



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 15 Juli 2016

Halaman: 10

ANTISIPASI KEGIATAN JADI AJANG PERPELONCOAN

Sekolah Minta Orangtua Proaktif Mengawasi

YOGYA (KR) -Adanya perpeloncoan yang sering terjadi saat Masa Orientasi Siswa (MOS) atau Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) masih menjadi kekhawatiran tersendiri bagi beberapa pihak. Namun sejumlah sekolah menegaskan tidak ada perpeloncoan selama PLS. Untuk itu mereka memberi kesempatan bagi para orangtua yang akan mengantar anaknya saat hari pertama sekolah dan proaktif mengawasi sesuai surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan cara itu adanya kegiatan yang mengarah pada perpeloncoan bisa diminimalisasi.

Waka Kesiswaan SMAN 6 Yogya Drs Akhmad Fatoni menyampaikan, pihaknya membuka lebar kesempatan bagi orangtua yang akan mengantarkan anaknya pada hari pertama masuk sekolah mendatang. Bahkan sekolah juga akan mengajak kerjasama orangtua agar muncul sinergitas untuk kepentingan pendidikan anak. "Sejauh ini tidak ada orangtua yang khawatir jika anaknya akan mengalami per-

peloncoan saat masuk SMAN 6 Yogya. Kami juga akan berkomunikasi dengan orangtua dan meminta masukan agar terjalin hubungan yang harmonis. Salah satunya meminta mereka proaktif mengawasi," terang Akhmad saat ditemui di ruang kerjanya Kamis (14/7).

Akhmad Fatoni menegaskan, jika panitia MOS semuanya dilaksanakan oleh para guru. Namun dia tidak

menampik jika ada beberapa siswa pengurus OSIS yang menanyakan kenapa mereka tidak dilibatkan dalam pelaksanaan MOS. Namun pihak sekolah menegaskan tidak ada siswa dari pengurus OSIS maupun anggota ekstrakurikuler yang dilibatkan saat MOS.

"Kami juga tidak mengadakan latihan baris berbaris atau tonti. Kadang kegiatan tersebut yang dijadikan kedok adanya perpeloncoan. Termasuk pelantikan anggota ekstrakurikuler, kami juga tidak memperbolehkan hal tersebut," tegas Fatoni.

Waka Kurikulum SMA Negeri 2 Yogyakarta Drs Jumadi MSI mengungkapkan, secara prinsip pihaknya menyambut baik adanya surat edaran agar orangtua mengantarkan anaknya ke sekolah pada hari pertama masuk. Karena dengan cara itu diharapkan

terjadi komunikasi antara orangtua, siswa dan sekolah.

"Begitu hasil seleksi PPDB diumumkan, kami sudah melakukan koordinasi dengan orangtua. Terkait dengan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing pihak. Jadi sebelumnya adanya surat edaran, sebenarnya hal itu sudah sering dilakukan oleh SMAN 2 Yogya," ujar Jumadi.

Terpisah Kepala SMK Taman Karya Ibu Pawayatan Yogyakarta Sumarjono SPT, orangtua mengantar siswa tidak hanya sekedar mengantar tetapi kemudian masuk ke sekolah berdiskusi dengan pihak sekolah dan sesama orangtua, merupakan ide bagus. Cara itu akan membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran. Saling tukar pikiran menemukan ide baru untuk peningkatan siswa.

(*/I/Ria/War)-o

Handwritten notes:

- Dinas Pendidikan
- Netral
- Biasa
- Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1.	☐ Negatif	☐ Amat Sege
2.	☐ Positif	☐ Segera
3.	☐ Netral	☐ Biasa
4.		☐ Jumpa Pers
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005